REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, secara umum metode penelitian menggunakan metode objektif guna memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu.[1] Jadi, metode penelitian merupakan metode guna memperoleh fakta-fakta menggunakan cara yang urut, metode penelitian yang dipakai dalam skripsi ini menjelaskan secara teknis dengan metode-metode yang diantaranya yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan di tempat lapangan.[2] Dalam kejadian ini peneliti terjun ke tempat penelitian yaitu MTs Negeri 3 Rembang untuk mengetahui permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

   Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, a rtinya penelitian yang mengutarakan fakta yang ada di lokasi dengan penelitian, wawancara dan menggunakan data kepustakaan.[3] Mengutip penjelasan dari Bogdan dan Taylor, Lexy J. Moleong, "metode kualitatif adalah sebagai prosedur atau cara penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang diamati".[4] Jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Peran Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian yaitu lokasi di mana penelitian akan dilaksanakan guna mendapatkan data atau informasi yang

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 3.

[2] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 72.

[4] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dibutuhkan dan kaitannya dengan permasalahan penelitian.[5] Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu ada di salah satu Madrasah Tsanawiyah di daerah Sulang kota Rembang yakni di MTs Negeri 3 Rembang yang berada di jalan Blora Km.11 Desa Kaliombo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang 59254.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2020 s/d 12 Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu narasumber. Dalam pertimbangan informan yang ditetapkan oleh peneliti terdapat teknik yang menjadi sumber data yaitu secara *purposive*.[6] *Sampling purposive* adalah cara pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga sampel sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *Sampling purposive.*[7] Sampel sumber data awal atau *key information* di dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berbagai subyek data yang didapatkan dalam penelitian. Dalam penentuan sumber data dalam penelitian didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber primer dan sumber sekunder.[8] Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Jenis sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini diperoleh sumber data primer dari peserta didik kelas VIII yang berjumlah 8 kelas dengan 241 siswa di MTs Negeri 3 Rembang.

2. Jenis sumber data sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru fikih kelas VIII,

---

[5] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tersito, 2003), 43.

[6] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 195.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf, dan R&D)*, 124.

[8] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 207.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dokumen kearsipan sekolah, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan berbagai *literature* yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dilakukan, maka dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara urut terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.[9] Peneliti sengaja memilih observasi karena sangat bermanfaat secara signifikan terhadap pemecahan masalah penelitian atau sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan jenis metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan non partisipan, penentuannya tergantung pada apa yang dikehendaki oleh peneliti untuk ambil bagian dari situasi yang sedang dipelajarinya.[10]

   Peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti telah melihat guru dengan siswa dalam berkomuniasi yaitu dengan baik dan guru juga memberikan motivasi kepada siswanya untuk giat belajar dan jika dirumah telah dibuktikan siswa rajin beribadah. Peran komunikasi yang diberikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat mendisiplinkan peserta didik serta meningkatkan hasil belajar siswa setelah mendapat komunikasi yang baik dari guru.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi.[11] Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Bertujuan untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka, dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara semi terstruktur yaitu

[9] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 220.

[10] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi PenelitianKualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 110-113.

[11] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peneliti sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktifitas wawancara dilakukan.[12]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah mengumpulkan data dengan teknik wawancara yang dilaksanakan dengan guru-guru, murid dan wali murid. Lebih tepatnya peneliti mencari informasi dengan guru mata pelajatran Fikih kelas VIII yang bernama Ibu Siti Nur'aini mengenai karakter siswa, peran komunikasi guru dengan siswa sebagai pendidik yang baik, metode komunikasi yang diterapkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hal yang perlu diperhatikan untuk memotivasi siswa, cara guru berkomunikasi dengan siswa, cara belajar yang diberikan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, materi yang mampu memotivasi siswa, materi yang kurang diminati siswa, faktor yang diperhatikan dalam meningkatkan motivasi siswa, faktor penghambat motivasi siswa, aktifitas motivasi di dalam kelas dan indikator siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Wawancara kepada Kepala Madrasah yang bernama Bapak Warsan mengenai sejarah berdirinya MTs Negeri 3 Rembang, visi dan misi, kurikulum, sarana dan prasarana, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih, tujuan adanya pembelajaran fikih dan keadaan siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang. Wawancara kepada 4 siswa kelas VIII yang bernama Nabina Salwa, Bety Hidayah, Muhammad Nico Alfiansyah, Ahmad Muzaki Abdul Latif mengenai pengaruh peran komunikasi guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa, apakah guru dapat memberikan peran, pemberian motivasi yang diterapkan guru terhadap siswa, materi fikih yang menyenangkan dan membosankan, hal yang diberikan guru untuk memotivasi siswa dan kendala saat menerima materi fikih. Wawancara kepada Waka kurikulum yang bernama Bapak Musta'in mengenai dampak sarana dan prasarana, program pembiasaan di madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Wawancara kepada komite madrasah yang bernama Bapak Muhammad Badrin mengenai program komite dan pelaksanaan program komite di MTs Negeri 3 Rembang. Wawancara kepada wali siswa yang bernama Ibu Muayanah, Ibu Sulus Ilhamti, Bapak Suntono dan Bapak Malik mengenai kegiatan siswa di rumah dan peran orang tua di rumah.

[12] Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta, PT Indeks, 2012), 47.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Metode Dokumentasi

Dengan adanya metode dokumentasi, peneliti bisa mendapatkan informasi tidak dari orang sebagai informan, tetapi mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.[13] Dokumen yang diperoleh meliputi sejarah singkat MTs Negeri 3 Rembang, identitas, letak geografis, visi dan misi, tenaga kependidikan, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum MTs Negeri 3 Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif diperlukan bukti kepercayaan yang valid dengan laporan pengujian yang telah diberikan. Oleh sebab itu, penelitian diperlukan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas
   a. Peningkatan Ketekunan

      Teknik ketekunan merupakan kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang telah diperoleh untuk lebih memperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya.[14]

   b. Triangulasi

      Triangulasi yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.[15] Dalam pengujian data dengan triangulasi peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber data.

   c. Menggunakan bahan referensi

      Bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah peneliti temukan. Dalam peneltian ini dilengkapi dengan alat-alat bantu perekam data, foto-foto atau dokumen untuk mendukung kredibilitas data sesuai yang telah ditemukan oleh peneliti.[16]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang

---

[13] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi PenelitianKualitatif,* 149.
[14] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi PenelitianKualitatif,* 169.
[15] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi PenelitianKualitatif,* 170.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf, dan R&D),* 375.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diteliti sudah didapatkan secara lengkap.[17] Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur urutan data agar menjadi sistematis, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang terkumpul dapat berupa hasil wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, dan lain sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengategorikannya.[18]

Dan inilah teknik analisis data setelah data terkumpul, dan selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Data yang diperoleh dari penelitian lapangan disajikan dalam bentuk tulisan atau uraian terperinci. Laporan tersebut akan terus menerus bertambah serta akan menyulitkan peneliti jika tidak segera dianalisis. Laporan-laporan tersebut perlu direduksi.[19]

   Reduksi data merupakan kegiatan menyederhakan, memilih, memfokuskan data "mentah" yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Kegiatan reduksi data dapat dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal ini berarti bahwa reduksi data telah dilaksanakan sebelum pengumpulan data di lapangan, misalnya pada saat menyusun proposal, menentukan kerangka konseptual, perumusan pertanyaan penelitian, serta pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Selain itu, dapat dilaksanakan saat mengumpulkan data, misalnya membuat kesimpulan, pengkodean, dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun secara sistematis.[20]

   Proses analisis data yang pertama yaitu dengan menelaah atau memahami seluruh data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap inilah, peneliti menyortir data dengan cara memilih hal-hal pokok yang penting dan dibutuhkan sesuai dengan peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

---

[17] Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), 127.

[18] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

[19] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito Bandung, 2002), 129.

[20] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 407-408

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang. Sedangkan data yang dirasa kurang sesuai, maka tidak akan digunakan. Dengan demikian, peneliti tidak akan kesulitan untuk menyajikan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses mereduksi data selesai, dapat dilanjutkan dengan penyajian data. Melalui penyajian data yang dilaksanakan, maka data menjadi terorganisasikan, tersusun rapi dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta mulai merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[21]

Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami serta merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dapat menggambarkan bahwa peran komunikasi antara guru dengan siswa sangat penting dilakukan guru agar peserta didik termotivasi dan semakin bersemangat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Di bawah ini, akan disajikan data mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Penyajian Data

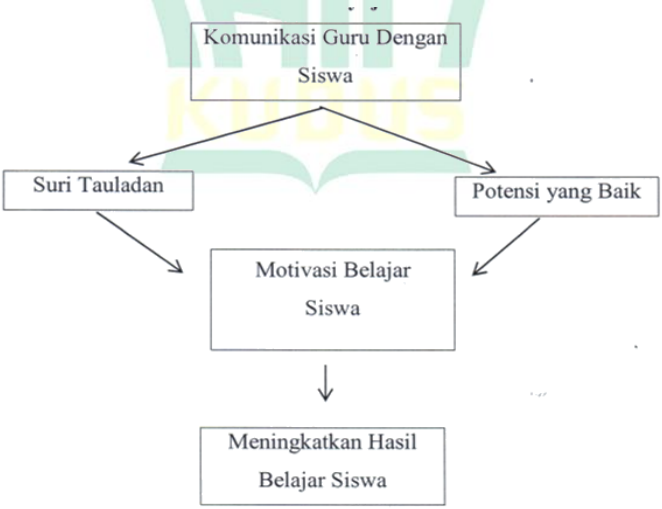

[21] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 113.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Simpulan dari bagan di atas yaitu, proses pendidikan di MTs Negeri 3 Rembang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa membutuhkan komunikasi yang baik dari guru yang harus di lakukan secara terus menerus agar dapat menjadi panutan atau suri tauladan untuk siswa dalam bertindak. Guru dapat bertutur kata dengan baik dan sopan. Ketika guru menggunakan bahasa yang baik dalam memberikan nasihat guru haru memiliki potensi yang baik bagi peserta didiknya, maka siswa akan lebih mudah menerima karena mereka merasa dihargai. Hal tersebut juga akan berdampak pada pembiasaan siswa untuk berkomukasi secara baik dengan orang-orang di sekitarnya. Selain itu, komunikasi guru yang dilakukan dengan baik akan memotivasi siswa untuk belajar dan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa membutuhkan contoh nyata bukan hanya sekedar nasihat belaka.

3. Verification / *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[22] Setelah proses mereduksi dan menyajikan data selesai, langkah terakhir adalah melaksanakan penarikan kesimpulan.

[22] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 200.

REPOSITORI IAIN KUDUS